

Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam

Moh Hafas Al-Ahdab Villa¹ Ainol² Athar Zaif Zairozie³

Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tadris Umum, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}
Email: vhafas@gmail.com¹ ainol1968@gmail.com² zaif.athar@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui minat belajar siswa dan upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui triangulasi yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam dan salah satu guru mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas siswa memiliki minat belajar yang masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni dari guru, keluarga, teman dan sarana prasarana yang memadai. Untuk mengatasi hal tersebut guru melakukan upaya dengan menciptakan pembelajaran yang menarik misalnya dengan menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, orang tua juga perlu memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya sehingga minat anak dalam belajar semakin meningkat.

Kata Kunci: Minat belajar, Pembelajaran matematika, Siswa

Abstract

The purpose of this study is to determine student interest in learning and the efforts that need to be made to increase student interest in learning mathematics. The type of research used is descriptive-qualitative with data collection techniques through triangulation, namely observation, interviews, and documentation. The research subjects in this study were students of class XI Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam and one of the mathematics teachers. Based on the results of the study, it was found that the majority of students had a low interest in learning. This is influenced by several factors, namely teachers, family, friends, and adequate infrastructure. To overcome this, the teacher makes efforts to create interesting learning experiences, for example, by using learning media when learning takes place. In addition, parents also need to provide encouragement and motivation to their children so that the children's interest in learning increases.

Keywords: Learning interest, Math Learning, Student



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir, berargumentasi dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari (Sholehah et al., 2018). Matematika erat kaitannya dengan cabang ilmu yang lain, terutama dalam ilmu sains ((Yusnita et al., 2016). Matematika juga berperan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahkan tanpa disadari, manusia menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada proses jual beli, menghitung laba rugi, menghitung gaji dan sebagainya. Sehingga penguasaan materi menjadi keharusan bagi peserta didik agar mampu bertahan di era peradaban ini.

Pada era globalisasi ini, sumber daya manusia yang berkualitas dapat diciptakan melalui pendidikan matematika. Kondisi ini dapat terjadi apabila pendidikan matematika mampu menjadikan peserta didik yang cakap dalam menguasai konsep-konsep matematika. Konsep dalam matematika memerlukan pembuktian khusus dan berurutan dengan konsep lain, sehingga dalam mempelajari matematika diperlukan penguasaan konsep sebelumnya untuk dapat melanjutkan konsep berikutnya (Suandito, 2017).

Pada kegiatan belajar dan mengajar, matematika mampu mengembangkan kreatifitas berpikir peserta didik (Susanto, 2013). Melalui matematika, peserta didik akan dibekali dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Oleh karena pentingnya matematika bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perlu adanya usaha yang dilakukan pendidik di dalam pembelajaran agar peserta didik senang dan memberikan perhatian lebih dalam belajar matematika. Rasa senang dan perhatian akan muncul ketika seseorang minat terhadap sesuatu. Minat belajar dapat timbul pada diri sendiri atau dorongan dari orang lain (Asih & Imami, 2021). Kurniasari mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan relatif yang melekat pada diri seseorang, biasanya disertahi dengan perasaan senang (Kurniasari et al., 2021). Sedangkan menurut Slameto, indikator minat belajar terdiri dari: 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan, 3) Perhatian Siswa, dan 4) Keterlibatan Siswa (Slameto, 2010)

Minat dalam proses pembelajaran sangat penting bagi setiap siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Tohirin bahwa siswa akan lebih mudah memahami dan menyimpan pembelajaran dalam memori kognitifnya jika ia memiliki minat dengan pembelajaran tersebut (Tohirin, 2008). Sehingga dapat dikatakan jika individu berminat dengan sesuatu maka ia akan melakukan aktivitas tersebut dengan baik begitupun sebaliknya. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran matematika. Haylock & Tangata mengatakan bahwa dengan menumbuhkan minat belajar terhadap matematika maka seseorang telah melakukan satu kiat penting agar sukses dalam belajar matematika (Haylock & Thangata, n.d.).

Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dapat terbentuk melalui adanya minat belajar matematika (Asih & Imami, 2021). Selain itu, minat belajar merupakan satu modal awal yang harus dimiliki siswa karena dengan minat suasana belajar akan menyenangkan, siswa juga menjadi aktif jika proses pembelajaran berlangsung. Minat belajar menjadi salah satu dari keberhasilan proses belajar mengajar.

Berikut ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya: 1) motivasi, 2) keluarga, 3) guru, 4) sarana dan prasarana yang memadai, dan 5) teman. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam Gending dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Sehingga akan diperoleh upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti suatu objek dengan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2019). Fokus penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam pada pembelajaran matematika sehingga selanjutnya akan dideskripsikan upaya yang perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui triangulasi, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di MA Tarbiyatul Islam yang terletak di kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. Dengan subjek wawancara adalah Kepala Sekolah, guru mata pelajaran matematika, dan 2 siswa dari kelas XI. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yakni:

1. Reduksi data
2. Penyajian data, dan
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di kelas XI MA Tarbiyatul Islam diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran Berlangsung

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Siswa datang tepat waktu	11	11
2	Siswa mau menjawab pertanyaan guru ketika ditunjuk	10	12
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	9	13
4	Siswa aktif mengikuti pembelajaran	9	13
5	Siswa memiliki sikap senang dan antusias terhadap materi pembelajaran matematika	9	13
6	Siswa menghargai guru yang sedang menjelaskan pembelajaran matematika	17	5
7	Siswa berani mengerjakan soal di depan kelas	6	16
8	Siswa tepat waktu mengerjakan dan mengumpulkan tugas	19	3
9	Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru	9	13
10	Siswa bertanya apabila ada yang tidak dipahami	8	14
Total		107	113
Persentase		48,63%	51,37%

Berdasarkan tabel 1 memperoleh hasil persentase 48,63% pada pilihan “iya” dan sisanya untuk alternatif jawaban “Tidak” yang artinya banyak siswa di kelas XI yang tidak berminat dalam pembelajaran matematika ada sekitar 51,37%. Hasil persentase total dari observasi dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram lingkaran hasil observasi minat belajar

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada seluruh kelas XI di MA Tarbiyatul Islam diperoleh hasil jika jumlah siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika hampir sama dengan jumlah siswa yang tidak berminat. Namun, dari 22 siswa yang menjadi subjek penelitian, mayoritas siswa masih memiliki minat belajar yang rendah dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat pada aspek nomer 3, yakni ada sebanyak 13 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut (Slameto, 2010). Perhatian siswa termasuk dalam indikator minat belajar. Pendapat ini didukung oleh (Dores et al., 2019) yang menyatakan bahwa perhatian yang baik cenderung membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu siswa yang

berinisial AS saat diwawancara mengungkapkan bahwa ia kurang memperhatikan penjelasan guru apabila materi yang dijelaskan sulit dipahami. Namun, AS akan antusias apabila materi yang dijelaskan mudah dipahami.

Adapun aspek yang membuktikan minat belajar siswa rendah yaitu aspek nomer 9 yang mana terdapat sebanyak 13 siswa yang tidak mencatat materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dari 13 siswa yang tidak mencatat materi tersebut, 4 diantaranya yakni K, A, B, dan F memiliki alasan jika mencatat materi saat pembelajaran sedang berlangsung maka akan mengganggu konsentrasi mereka terhadap materi yang dijelaskan oleh guru. Aspek selanjutnya yang juga menunjukkan minat belajar siswa rendah terdapat pada aspek nomer 10 yang mana terdapat 14 siswa yang enggan bertanya saat ada materi yang tidak dipahami. Mayoritas dari 14 siswa tersebut berpendapat bahwasanya mereka tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru sehingga menyebabkan mereka tidak mengerti apa yang akan ditanyakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa diperoleh faktor pendukung minat belajar siswa yakni guru, keluarga, teman, sarana dan prasana yang memadai. Guru adalah seseorang yang memiliki tugas untuk mencerdaskan generasi bangsa dalam berbagai aspek, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik dan lain-lain (Suparlan, 2008). Guru memiliki peranan penting dalam mendukung minat belajar karena dengan adanya guru mampu memberikan dukungan maupun motivasi serta arahan terhadap siswa sehingga siswa dapat memiliki minat belajar. Ketika diwawancara, siswa berinisial IG mengatakan bahwa karakter guru yang asik saat pembelajaran berlangsung membuat siswa menjadi antusias atau berminat dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan, guru yang memiliki karakter sebaliknya membuat siswa merasa bosan dan malas saat pembelajaran.

Faktor selanjutnya, yang mendukung minat belajar adalah keluarga. Karena keluarga merupakan pondasi awal akan terbentuknya kepribadian seorang anak dan juga berpengaruh terhadap pola pikir serta proses belajar anak. Walaupun anak sudah memasuki dunia sekolah, tetapi harapan dalam memberikan pendidikan dan suasana yang menyenangkan saat belajar dirumah masih digantungkan kepada keluarga. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak. Karakter orang tua, suasana dalam lingkungan keluarga, kondisi keluarga, serta letak rumah memiliki pengaruh terhadap aktifitas belajar anak (Amelia, 2018). Salah satu siswa berinisial IS menyatakan jika orang tuanya kerap kali memberikan edukasi kepada IS terkait pentingnya belajar terutama dalam belajar matematika sehingga ia menjadi termotivasi untuk belajar. IS juga berpendapat bahwa teman sangat mempengaruhi minat seseorang dalam belajar. Menurutnya, teman yang memiliki minat belajar tinggi juga akan mempengaruhi minat temannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taufan, 2019) yang memperoleh hasil bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Adapun faktor terakhir yang mendukung minat belajar ialah kualitas sarana dan prasana di sekolah. Sarana dan prasarana yang kurang mampu mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana ini diperlukan untuk menunjang kemampuan siswa sehingga mampu bersaing di era kemajuan teknologi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kartika et al., 2019) yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana dengan minat belajar siswa.

Terkait berbagai permasalahan yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa, maka diperlukan adanya upaya atau solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya tersebut yakni 1) guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan namun target pembelajaran harus tetap dapat tercapai. Misalnya dengan menggunakan media pembelajaran saat mengajar, melakukan *ice breaking* sebelum atau ditengah-tengah kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. 2) Guru perlu melakukan pendekatan dengan siswa, 3)

Guru dan orang tua harus selalu memberikan motivasi, arahan dan dukungan kepada siswa, 4) Guru dan orang tua perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif, 5) orang tua harus selalu memantau lingkungan anak, 6) Sekolah perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarannya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam Gending masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan 51,37% siswa berada pada opsi pilihan "Tidak". Hasil observasi ini juga didukung oleh wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan guru dan siswa. Faktor pendukung yang mempengaruhi minat belajar ialah guru, keluarga, teman dan sarana prasarana yang memadai. Berdasarkan berbagai permasalahan yang dialami siswa didapatkan upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat belajar, yakni 1) guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, 2) Guru perlu melakukan pendekatan dengan siswa, 3) Guru dan orang tua harus selalu memberikan motivasi, arahan dan dukungan kepada siswa, 4) Guru dan orang tua perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif, 5) orang tua harus selalu memantau lingkungan anak, 6) Sekolah perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di ISP Citra Bangsa*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Asih, & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa ISP Pada Pembelajaran Matematika. *Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 799–807. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>
- Haylock, & Thangata. (n.d.). *Key Concepts in Teaching Primary Mathematics*. SAGE Publications Ltd.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 141–148. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.891>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(23), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suandito, B. (2017). Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1160>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan* (keempat). Penerbit Alfabeta.
- Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif*. Hikayat Publishing.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Taufan, A. (2019). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X ISk N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v1i2.143>
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Raja Grafindo Persada.

Yusnita, I., Maskur, R., & Suherman, S. (2016). Modifikasi Model Pembelajaran Gerlach dan Ely Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 29–38. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.29>